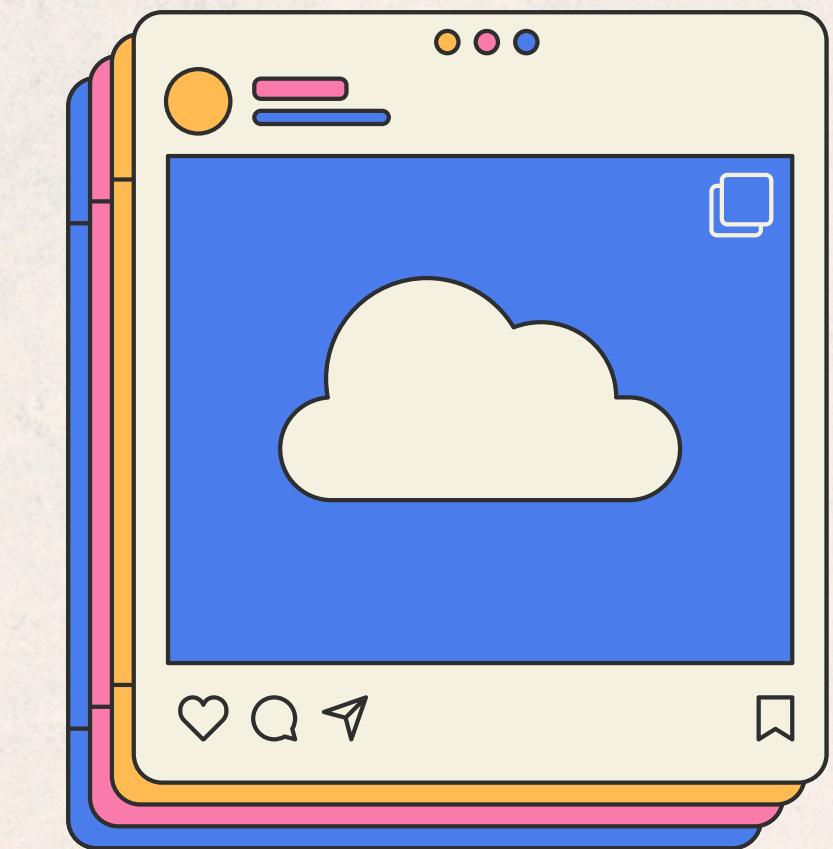
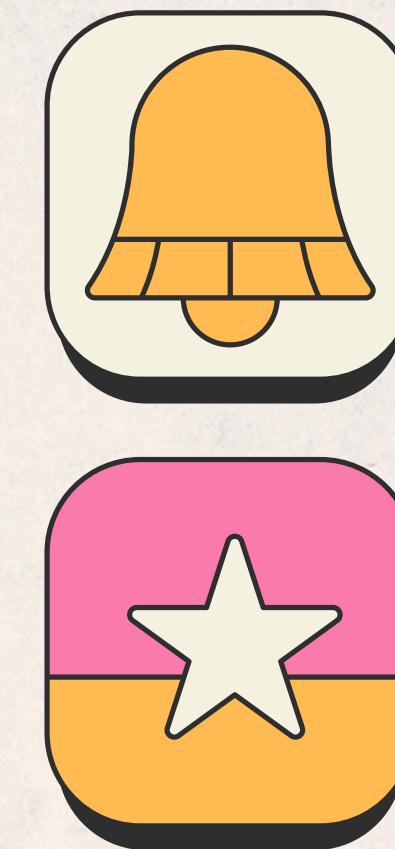
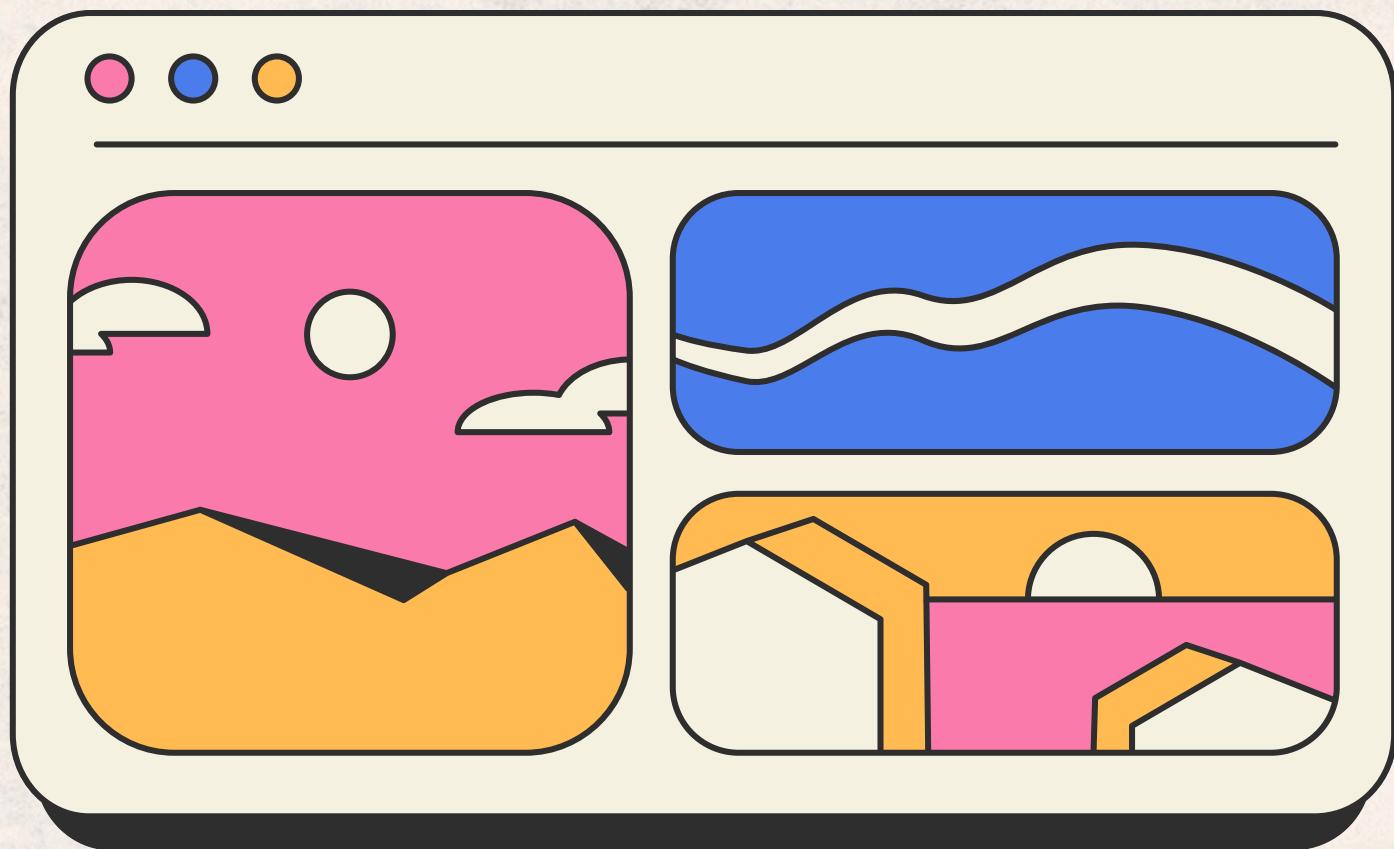


TUGAS INDIVIDU

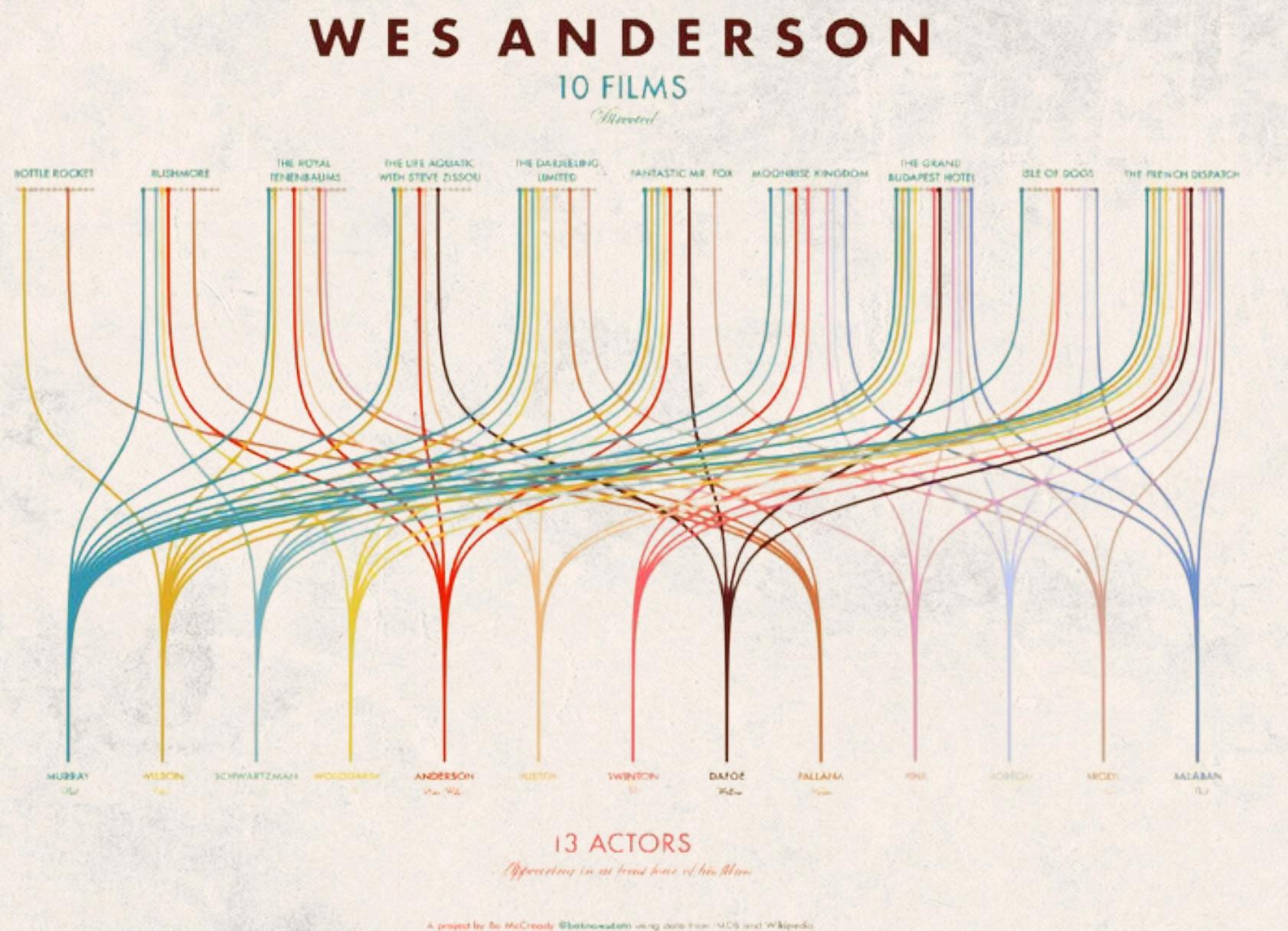
VDI - MINGGU 2

DHEA AMELIA PUTRI | 122450004 | RA





BAD VISUALIZATION



Gambar disamping merupakan visualisasi keterlibatan 13 aktor dalam 10 film yang disutradarai oleh Wes Anderson. Visualisasi disamping menggunakan teknik alluvial diagram dengan garis-garis berwarna yang menghubungkan aktor-aktor tertentu dengan film-film yang mereka bintangi. Namun, visualisasi ini dianggap sebagai *bad visualization* berdasarkan 4 prinsip visualisasi data, yaitu :

Strive for Forms and Functions (Mengutamakan Bentuk dan Fungsi)

Garis-garis yang berkelok dan tumpang tindih membuat visualisasi sulit dibaca, serta terlalu banyak elemen yang saling berinteraksi secara kompleks sehingga fungsi utama dari visualisasi sendiri tidak tercapai.

Always Justifying the Selection of Everything We Do (Selalu Membenarkan Setiap Pilihan Desain)

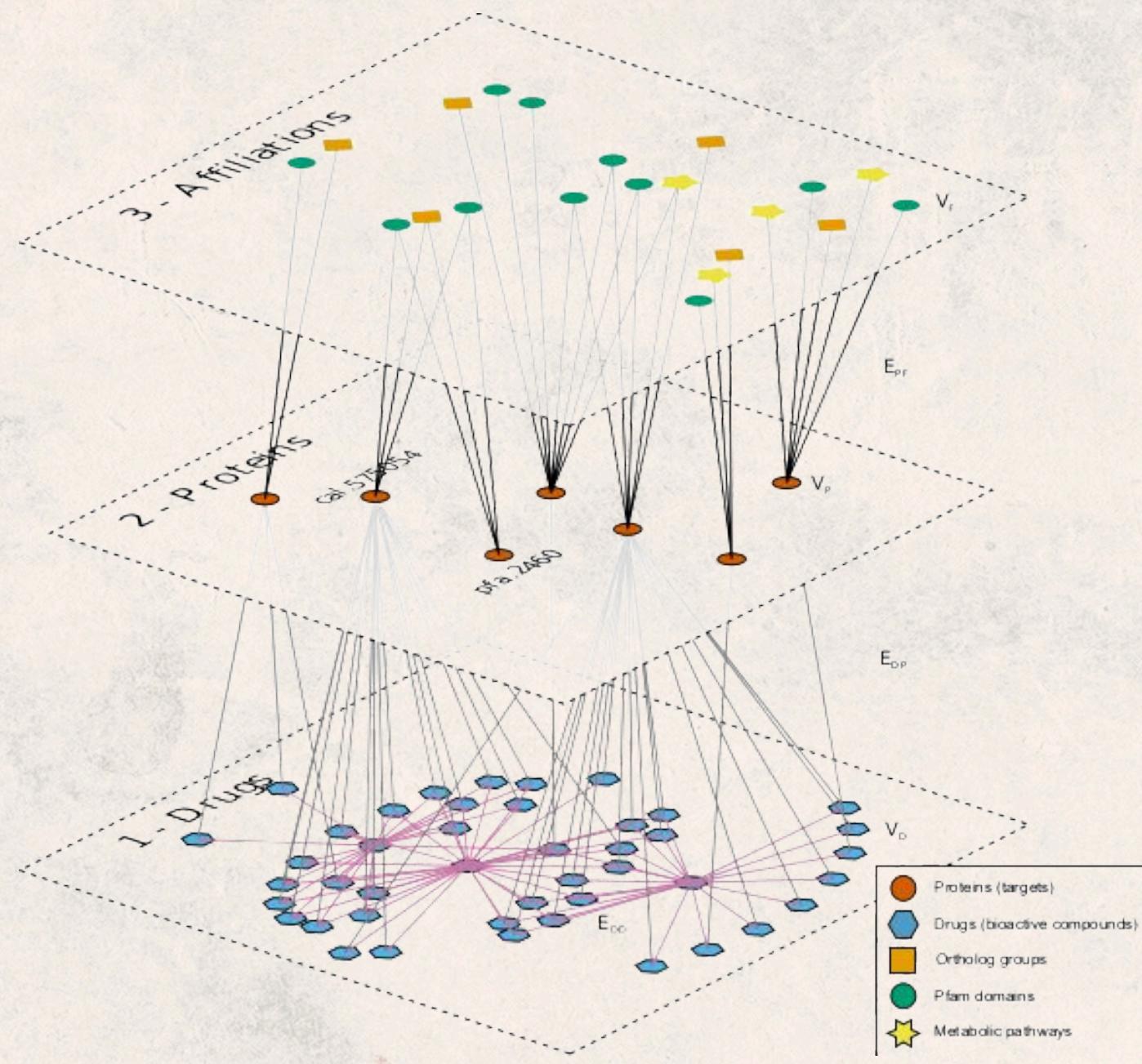
Pemilihan warna dan garis yang berkelok hanya tampak untuk estetika saja tanpa memberi penjelasan sehingga pembaca sulit memahami isi dari visualisasi tersebut.

Creating Accessibility Through Intuitive Design (Menciptakan Aksesibilitas Melalui Desain yang Intuitif)

Visualisasi disamping tidak intuitif karena pembaca harus melakukan upaya lebih untuk memahami garis-garis mana yang terhubung dengan film dan aktor tertentu.

Never Deceive the Receiver (Tidak Pernah Menyesatkan Penerima Informasi)

Meskipun visualisasi ini mungkin tidak bermaksud menyesatkan, namun bentuknya yang rumit dapat menyebabkan interpretasi yang salah.



Gambar disamping merupakan sebuah visualisasi diagram jaringan multilayer yang menunjukkan hubungan antara drugs, proteins, dan assiliations. Visualisasi ini dianggap sebagai *bad visualization* berdasarkan 4 prinsip visualisasi data, yaitu :

Strive for Forms and Functions (Mengutamakan Bentuk dan Fungsi)

Penggunaan tiga lapisan berbeda dan banyaknya garis penghubung membuat visualisasi tampak berantakan dan menantang pembaca untuk memahami struktur hubungan yang sedang dijelaskan.

Always Justifying the Selection of Everything We Do (Selalu Membenarkan Setiap Pilihan Desain)

Penggunaan diagram multilayer tiga dimensi dalam kasus ini tidak memberikan kejelasan tambahan dan membuat visualisasi tampak lebih membingungkan karena penggunaan warna dan simbol yang kurang menjelaskan isi dari visualisasi itu sendiri.

Creating Accessibility Through Intuitive Design (Menciptakan Aksesibilitas Melalui Desain yang Intuitif)

Visualisasi disamping kurang intuitif, terutama karena tiga lapisan terpisah dan banyaknya garis penghubung yang saling silang sehingga pembaca butuh upaya lebih untuk melacak garis-garis tersebut pada setiap lapisannya. Penggunaan simbol dan bentuk yang beragam juga menambah kompleksitas pada visualisasi ini.

Never Deceive the Receiver (Tidak Pernah Menyesatkan Penerima Informasi)

Meskipun visualisasi ini mungkin tidak bermaksud menyesatkan, namun bentuk dan kompleksitasnya dapat menyebabkan interpretasi yang salah.



GOOD VISUALIZATION

Gambar disamping merupakan sebuah visualisasi infografis yang menggambarkan distribusi aktivitas manusia dari total populasi dunia. Visualisasi ini dianggap sebagai *good visualization* berdasarkan 4 prinsip visualisasi data, yaitu :

Strive for Forms and Functions (Mengutamakan Bentuk dan Fungsi)

Visualisasi disamping menggunakan bentuk yang sederhana dan mudah dimengerti. Fungsi visualisasi sangat jelas karena setiap bagian diberi warna berbeda untuk membedakan setiap kelompoknya, serta ukuran setiap bagian juga proporsional dengan data yang direpresentasikan.

Always Justifying the Selection of Everything We Do (Selalu Membenarkan Setiap Pilihan Desain)

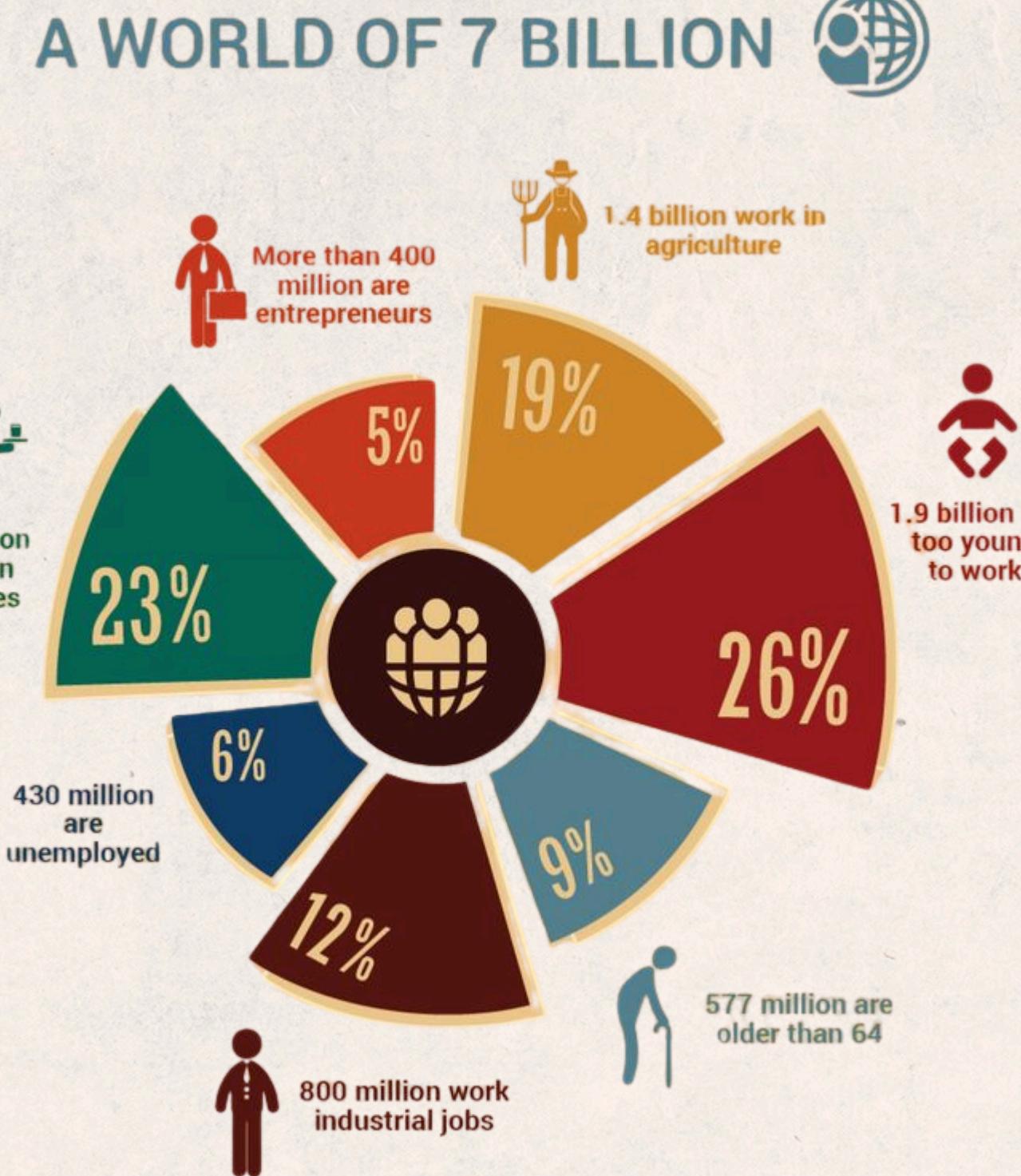
Warna-warna yang digunakan dapat memisahkan setiap kategori secara visual dan ikon-ikon yang digunakan sederhana juga memperkuat pemahaman tentang kelompok-kelompok dalam populasi.

Creating Accessibility Through Intuitive Design (Menciptakan Aksesibilitas Melalui Desain yang Intuitif)

Visualisasi ini sangat intuitif dan mudah dimengerti sehingga pembaca dapat dengan cepat memahami inti dari visualisasi tanpa perlu berfikir terlalu dalam.

Never Deceive the Receiver (Tidak Pernah Menyesatkan Penerima Informasi)

Gambar disamping secara akurat merepresentasikan data melalui ukuran proposisional di setiap segmennya dan tidak ada elemen yang ambigu sehingga pembaca dapat dengan jelas melihat perbedaan dalam ukuran dan persentase di setiap kategorinya.



Gambar disamping merupakan sebuah visualisasi infografis yang menggambarkan menunjukkan proses dan cara mengajukan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk rumah bekas melalui *KPR.Online*. Visualisasi ini dianggap sebagai *good visualization* berdasarkan 4 prinsip visualisasi data, yaitu :

Strive for Forms and Functions (Mengutamakan Bentuk dan Fungsi)

Gambar disamping memiliki alur visual yang jelas dan memudahkan pemahaman pembaca mengenai alur proses dari awal (menghitung keuangan) hingga akhir (akad).

Always Justifying the Selection of Everything We Do (Selalu Membenarkan Setiap Pilihan Desain)

Warna-warna yang digunakan memudahkan identifikasi di tiap bagiannya dan desain jalur yang melingkar membantu memperlihatkan prosesnya secara bertahap.

Creating Accessibility Through Intuitive Design (Menciptakan Aksesibilitas Melalui Desain yang Intuitif)

Desain yang digunakan sangat intuitif dan mudah diikuti karena penggunaan ikon peta, penomoran langkah, serta teks yang singkat dan jelas membuat visualisasi ini mudah diakses oleh berbagai macam audiens.

Never Deceive the Receiver (Tidak Pernah Menyesatkan Penerima Informasi)

Gambar disamping secara akurat merepresentasikan proses KPR rumah bekas tanpa menyembunyikan informasi penting, sehingga audiens mendapat gambaran realistik mengenai tahapan yang perlu dilalui. Dalam visualisasi ini juga tidak ada elemen yang dirasa ambigu.



Thank you!

